

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DILEMBAGA MADRASAH IBTIDAIYAH NADLATUL ULAMA (MINU) DESA PATOKAN KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO

Nur Hayati¹⁾

¹⁾ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo

Info Artikel

Abstract

Keywords:

The role of the principal, improve the quality of education

Based on the observations made now, there are not very familiar observations that explain the role of school leaders in educational institutions in improving the quality of education. Meanwhile, observations regarding the role of school principals in improving the quality of education are very important. Based on these observations, research will be carried out on the role of leaders in improving the quality of education. The method used in this observation is a qualitative method using a type of learning literature. The role of the head of the institution in raising the quality of education is to act as a manager, as an educator, to act as an administrator, and to act as a supervisor.

Kata kunci:

Peran kepala sekolah, meningkatkan mutu pendidikan

Abstrak

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sekarang, tidak begitu familiar pengamatan yang menjelaskan mengenai peranan sekolah pimpinan lembaga pendidikan dalam menaikkan kualitas pendidikan. Sedangkan pengamatan mengenai peranan kepala sekolah dalam menaikkan kualitas pendidikan sangatlah penting. Berdasarkan pengamatan tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang peran pimpinan dalam menaikkan kualitas pendidikan. Cara yang dipakai pada pengamatan ini ialah dengan cara kualitatif memakai jenis kepustakaan belajar. Peranan kepala lembaga dalam menaikkan kualitas pendidikan adalah bertindak sebagai manajer, sebagai edukator, bertindak sebagai administrator, dan bertindak sebagai supervisor.

PENDAHULUAN

Pemimpin adalah bagian yang amat berpengaruh didalam suatu instansi pendidikan. Dengan adanya pemimpin dalam suatu instansi pendidikan maka akan ikut serta dalam memastikan ketercapaian dalam instansi tersebut. Spesimen didalam suatu instansi institusi maka seorang pemimpin dapat memastikan pengorganisasian, pengawasan, pelaksanaan, evaluasi dan perencanaan, maka dari itu bagian administrasi dalam institusi dapat terjaga (Fitrah, 2017). Model kepemimpinan didalam instansi pendidikan contohnya dilembaga pendidikan. Dilembaga pendidikan pimpinannya ialah kepala sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan ikut serta dalam memastikan keberhasilan dari suatu instansi pendidikan yang ia pimpin.

Dalam upaya menaikkan kualitas pendidikan, kepala sekolah perlu memahami semua transformasi dan perubahan yang berlangsung dalam instansi pendidikan tersebut. Dalam upaya menaikkan kualitas pendidikan, tenaga kependidikan yang sudah profesional dan tidak profesional akan amat berpengaruh dalam metode pembelajaran yang sudah berlangsung, karena mereka mesti memperhatikan arah dalam instansi tersebut dan juga mendapatkan siswa yang bisa memahami teknologi dan ilmu pengetahuan serta mempunyai Budi pekerti yang baik dan menjaga hubungannya dengan Allah SWT.

Pembicaraan yang berhubungan mengenai kepemimpinan pada kepala sekolah amat penting untuk dibahas. Namun sampai sekarang, pengamatan mengenai peranan kepala sekolah dalam menaikkan kualitas pendidikan masih kurang. Padahal pengamatan itu sangat diperlukan untuk mendapatkan berita yang bersangkutan. Dengan begitu, bagian yang terekpos bisa menaikkan kualitas pendidikan.

Salah satu aspek untuk menaikkan kualitas pendidikan di instansi pendidikan maka yang utama tidak lepas dari upaya, yaitu dengan metode memperbaiki struktur manajemen, kedisiplinan, administrasi lembaga pendidikan, kualitas tenaga pendidik dalam mengajar dan kerja sama antara kepala sekolah dengan warga sekitar.

Namun pada kenyataannya yang terjadi tidak semua kepala sekolah melakukan tugasnya dengan baik, tidak sedikit juga kepala sekolah yang kurang maksimal dalam mengoperasikan sebuah instansi pada siswa.

METODE PENELITIAN

Proses pengamatan ini ialah memakai cara kualitatif dengan macam bagian pustaka. Pengamatan dengan menggunakan studi pustaka merupakan model pengamatan yang membentuk suatu pengamatan berdasarkan aturan yang sudah dibicarakan dalam amatan filosofi. Dalam pengamatan ini maka akan menciptakan pengamatan berlandaskan aturan yang sudah ditentukan pada periode prinsip. Ini dapat membawa pengamatan yang sering kita dengar dengan pengamatan kuantitatif dengan tipe studi pustaka. Periode pengamatan ini dilaksanakan pada bulan desember. Agenda pemeriksaan keaslian informasi dalam pengamatan ini merupakan uji transferabilitas, uji integritas, uji kesesuaian dan uji dependibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah salah satu faktor dalam instansi pendidikan yang berperan penting untuk menaikkan mutu pembelajaran (Huriaty et al., 2022). Untuk itu sebagai seorang pemimpin sangat dianjurkan bisa mengetahui apa saja yang dilakukan di lembaga pendidikan. Ada beberapa tugas dari kepala sekolah ialah kepala sekolah perlu memberikan contoh sebagai jalur hubungan di area lembaga pendidikan, kepala sekolah berkewajiban dan mempertanggungjawabkan atas semua kegiatan yang dilaksanakan oleh bawahannya. Perilaku yang dilaksanakan oleh para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan anak didik dan juga wali murid yang tidak bisa ditinggalkan dari kewajiban kepala sekolah. Kepala sekolah mesti bisa melayani berbagai masalah, kepala sekolah perlu berasumsi secara konseptual dan analitik, kepala sekolah merupakan seorang juru penengah dan juga merupakan seorang politisi.

Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam sebuah instansi adalah orang yang berkewajiban pada berlangsungnya pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah berhubungan dengan kepemimpinan dalam melakukan kewajiban dan keterikatan antar warga sekitar. Oleh karena itu tuntutan yang perlu dipenuhi oleh seseorang yang sudah diberi kepercayaan menjadi kepala sekolah mestinya memiliki keahlian dalam menjalankan kewajiban dan mempunyai keahlian dalam membina hubungan yang harmonis dengan semua perangkat yang ada didalam lembaga pendidikan.

Berhubungan dengan pimpinan kepala sekolah dalam instansi di suatu lembaga melalui metode memberi dorongan, merubah, menggerakkan dan memberikan arahan pada orang yang berkerja di instansi pendidikan apalagi dalam menggapai tujuan yang sudah ditentukan bersama.

Dengan begitu bisa ditarik kesimpulan bahwa seorang pimpinan dalam suatu instansi pendidikan merupakan kepala sekolah yang di tuntut agar dapat mempunyai keahlian menggerakkan, mendorong, mengarahkan dan membimbing orang yang ada didalam instansi pendidikan supaya bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.

Ada beberapa peranan kepala sekolah dalam menaikkan kualitas pendidikan diantaranya:

1. Kepala sekolah berperan sebagai edukator

Sebagai edukator, kepala sekolah mempunyai tugas agar dapat mengarahkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, murid dalam mengikuti kemajuan alat elektronik dan memberikan contoh yang dapat ditiru dengan baik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai edukator, kepala sekolah juga perlu mempunyai program yang bagus agar dapat menaikkan profesionalitas guru dilembaga pendidikan. Membangun suasana lembaga pendidikan yang mendukung, memberikan motivasi kepala semua guru maupun staf dan memberikan sedikit nasehat kepada personel dilembaga pendidikan. Metode yang bisa dilaksanakan oleh pimpinan dalam menaikkan kinerja sebagai edukator.

2. Kepala sekolah berperan sebagai tata usaha

Pada dasarnya tata usaha dilembaga pengajaran ialah pemanfaatan sebagai sumberdaya yang sudah ada dengan mempan, tepat, relevan dan optimal supaya dapat mencapai suatu arah instansi yang telah ditetapkan. Didunia maju pada sekarang ini, pimpinan lembaga dalam menjalankan kemajuan dan pemanfaatan institusi semestinya memakai dasar yang modern juga dan mestinya dilaksanakan secara kooperatif dan kegiatannya perlu memasukkan semua anggota yang ada. Manajemen pendidikan konsepnya meliputi manajemen kelas, sarana dan prasarana, kurikulum dan pengajaran, keuangan sumberdaya manusia, peserta didik dan keterkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab dan tugas pimpinan lembaga. Sebagai seorang tata usaha disuatu instansi, pemimpin berkewajiban pada berlangsungnya pembelajaran dan instansi yang ada dilembaga (Jalilah et al., 2020). Administrasi ialah sekumpulan aktivitas dan juga gotong royong yang dilaksanakan oleh segerombol orang yang bergotong royong demi meraih arah bersama. Sekumpulan aktivitas dimulai dari pengarahannya, pelaksanaan, pengorganisasian, perencanaan dan evaluasi.

3. Kepala sekolah sebagai manajer

Berhasilnya pimpinan dalam melaksanakan tujuan administrasi untuk mencapai suatu arah ialah peranan dari pimpinan lembaga sebagai manager. Manfaat administrasi ada beberapa yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Pada manfaat perencanaan pimpinan lembaga melaksanakan tiga tahapan diantaranya : pimpinan melaksanakan konferensi dengan kelompok sistemis, lembaga pendidikan untuk memastikan dan memilih cara kerja yang akan dilakukan, pimpinan melakukan konferensi dengan sekelompok sistemis untuk memohon kesetujuannya dan alat yang terhubung dalam menghubungkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pimpinan mengalokasikan buatan keputusan dengan semua tim sistemis dan membagikan kewajiban pada masing-masing tenaga kependidikan.

4. Kepala sekolah sebagai supervisor

Pimpinan yang berperan sebagai supervisor ialah pimpinan yang mempunyai kewajiban untuk merubah, memperbaiki dan mengecek mengenai proses belajar didalam kelas. Dari perspektif ini dapat di tarik kesimpulan pimpinan melakukan supervisi pada tenaga kependidikan. Ini dilaksanakan untuk mengawasi cara kerja tenaga kependidikan. Apabila sudah diawasi, maka pimpinan bisa mendapatkan berita terkait cara kerja dari tenaga kependidikan tersebut. Apabila

pimpinan telah mengetahui cara kerja dari tenaga kependidikan tersebut maka pimpinan akan melakukan perbaikan kepada para tenaga kependidikan dengan metode memanggil tenaga kependidikan itu agar dilaksanakan perbaikan supaya ada tujuan dari bagian pengawasan yang sudah dilaksanakan oleh pimpinan (Alhabsyi et al., 2022). Setelah dilaksanakan perbaikan maka pimpinan akan melakukan pengawasan lagi supaya mendapat berita tentang kemajuan cara kerja tenaga kependidikan yang dilaksanakan selama masa pengawasan. Apabila telah ada kemajuan, maka itu akan menunjukkan bahwasanya tenaga kependidikan sudah merubah metode belajar yang dilaksanakan dikelas. Dan apabila metode pembelajaran dalam kelas sudah baik itu perlu dipertahankan. Pimpinan yang telah melakukan kewajibannya dengan bagus sebagai supervisor, maka bisa menaikkan kualitas pendidikan di instansi pendidikan yang dipimpin.

Mutu Pendidikan

Program kualitas ialah program pertama yang akan berakibat pada lancarnya suatu instansi dan dipilih oleh kete ntuan dari kemauan dan pemakai (Muflihah & Haqiqi, 2019). Kualitas pendidikan dan pelayanan harus dimajukan. Hal ini berhubungan dengan kemauan dari pemakai yang perlu ditingkatkan. Mutu pendidikan mempunyai 3 indikator diantaranya:

1. Dana yang memadai ialah hal utama yang diperlukan untuk mencapai pendidikan yang bermutu.
2. Nomor keluron yang bagus mengkiaskan kualitas pendidikan yang bagus.
3. Kemampuan murid dalam mengingat menunjukkan kurangnya mutu keahlian menghafal di negara maju dibandingkan dengan negara berkembang.

Kepala sekolah berhak memberikan tugas kepada guru kemudian guru tersebut harus melaksanakan tugas tersebut dengan profesional, dan salah satu agenda dari kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah nadhatul ulama harus mensupervisi guru tersebut dengan cara yaitu pada persemester ada supervisi guru, salah satunya dengan supervisi APP yang berhubungan dengan perangkat pendidikan atau perangkat pembelajaran dan melakukan kunjungan kelas yaitu dengan melihat kinerja guru tentang bagaimana proses mengajar pembelajaran pada siswa (Jaliah et al., 2020). Intinya, untuk kemajuan sekolah dilakukan berbagai cara, salah satu satunya ialah seorang guru diberikan tugas sebagai guru yang profesional, Maka dari itu pada pergantian setiap semester diadakan supervisi guru yang berhubungan dengan kompetensi guru tersebut.

Selain itu juga, di madrasah ibtidaiyah nahdatul ulama mengadakan pembiasaan dalam proses belajar mengajar. Adapun pembiasaan yang diterapkan diantaranya : yang dilakukan setiap senin, selasa, rabu dan kamis para siswa diadakan istiqosah yang dilaksanakan sebelum shalat dhuha tempatnya dimasjid agung ar-raudha lalu 15-20 menit kemudian dilanjut dengan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang didampingi oleh para guru yang sudah terjadwal untuk mendampingi anak-anak yang sedang melaksanakan istiqosah dan sholat dhuha tersebut yang bertujuan untuk pembentukan karakter kepada siswa. Ketika sudah pulang dari masjid sebagian guru sudah menyambut dipintu gerbang untuk bersalaman kepada murid secara bergantian. Jadi itu sudah terjadwal ada sebagian yang jaga dimasjid dan sebagian lagi ada disekolah atau madrasah yang datang lebih pagi untuk jaga digerbang. Selain itu juga diadakan pembiasaan membaca asmaul-husnah yang juga sangat dianjurkan sebelum pembelajaran dimulai, setelah pembacaan asmaul husnah sudah selesai baru proses belajar mengajar bisa dilakukan.

Di madrasah ibtidaiyah nahdatul ulama juga mengadakan kelas unggulan yang mana ada kelas sains, kelas matematika, kelas bahasa, kelas IT dan kelas tahfidz. Jadi diadakannya kelas unggulan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan. Seperti program unggulan sains yang

diharapkan peserta didik dapat lebih menguasai lebih mendalam seputar IPA (Pendidikan & 2018, 2021). Untuk program unggulan matematika diharapkan peserta didik dapat memahami lebih mendalam mengenai matematika, untuk program bahasa diharapkan peserta didik dapat menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab disamping itu bahasa Indonesianya juga mengikuti. Untuk program IT diharapkan peserta didik lebih mendalami lagi seputar mengenai IT dan untuk program unggulan tahfidz diharapkan peserta didik dapat menghafal minimal juz 30. Dan untuk masing-masing program unggulan yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah nahdatul ulama itu dimentori langsung oleh para guru yang mengajar disana yang memang sudah ahli dibidangnya. Tujuan dari diadakannya program unggulan ini yaitu untuk membentuk karakter peserta didik. Selain itu juga program ini dijalankan agar anak tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan IT saja tapi juga mengenai akhlak yang baik dan berakhlakul karimah (Noer, 2022).

Adapun prestasi yang telah dicapai oleh madrasah ibtidaiyah nahdatul ulama pada tahun ini ialah pernah menjuarai olimpiade sains tingkat nasional yang dilaksanakan di UNISMA Prodi Matematika dan mendapatkan medali perunggu yang masuk 10 besar nasional. Dan untuk program tahfidz, pernah mengikuti lomba dimasjid Ar-Raudhah yang diadakan pada acara Maulid Nabi dan Alhamdulillah kategori putri juz 30 dan juz 1 dimenangkan oleh madrasah ibtidaiyah nahdatul ulama memenangkan juara 2 dan juara 3.

KESIMPULAN

Dari yang sudah kita amati bisa ditarik kesimpulan tentang peranan pimpinan untuk menaikkan kualitas pendidikan diantaranya:

1. Peranan pimpinan sebagai edukator dalam menaikkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa dan juga guru serta para karyawan agar dapat langsung menerima pelatihan, pembinaan. Dan juga dilakukan pemberian reward dan juga punishment.
2. Peranan pimpinan sebagai administrasi dalam menaikkan kualitas pendidikan diantaranya: mengecek kelengkapan alat kegiatan belajar mengajar, dan kelengkapan tata usaha dan lain sebagainya (Marce et al., 2020).
3. Peranan pimpinan sebagai manager dalam menaikkan kualitas pendidikan yaitu: membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan dan menyelesaikan semua permasalahan.
4. Peranan pimpinan sebagai supervisor dalam menaikkan kualitas pendidikan yaitu: melakukan penyusunan program supervisi, melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar dan juga pengawasan terhadap perangkat pembelajaran dan juga memanfaatkan hasil penilaian yang diperoleh untuk lebih meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan mengadakan perbaikan jika diperlukan.
5. Dalam menaikkan tentunya ada beberapa hal yang bisa membantu menaikkan kualitas pendidikan dan ada pula yang mencegah meningkatnya kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, F., S. Pettalongi, S., & Wandu, W. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.898>
- Fitrah, M. (2017). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1). <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Huriaty, D., Esterani, Z., & Saufi, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan

- Profesionalisme Guru. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1858>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2). <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Faktor pendukung : manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan kompetensi guru. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(2).
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *QUALITY*, 7(2). <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Noer, S. M. (2022). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8(4).
- Pendidikan, M. A.-J. P., & 2018, undefined. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di *Ejournal.Upi.Edu*, 1(1).